

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan kepada Ny.P dengan *post* operasi *TAH-BSO* dengan diagnosa medis mioma uteri subserosa pada tanggal 22 November 2023 sampai dengan 24 November 2023 dengan intervensi mobilisasi dini untuk menurunkan skala nyeri dapat disimpulkan :

1. Hasil dari pengkajian diperoleh data klien mengeluh nyeri pada luka *post* operasi. P : nyeri luka post operasi, Q : seperti ditusuk-tusuk, R : abdomen, S : 6 dari 1-10, T : hilang timbul. Keluarga pasien mengatakan selama pasien selesai operasi pasien hanya berbaring di tempat tidur saja. Pasien mengatakan takut bergerak karena takut jika bertambah nyeri.
2. Diagnosa keperawatan yang utama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen nyeri dengan teknik non farmakologis mobilisasi dini.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen nyeri dengan teknik non farmakologis mobilisasi dini selama 3 × 24 jam. Selama implementasi pasien kooperatif mengikuti instruksi dan anjuran dari perawat.
5. Evaluasi keperawatan setelah dilakukan implementasi mobilisasi dini selama 3 × 24 jam yaitu skala nyeri menurun dari skala 6 (nyeri sedang) menjadi skala 2 (nyeri ringan), tidak tampak meringis, tidak bersikap protektif, dapat

melakukan mobilisasi dini secara mandiri. Pada hari pertama *post* mobilisasi dini skala nyeri pasien mengalami penurunan dari skala 6 (nyeri sedang) menjadi skala 5 (nyeri sedang). Pada hari kedua *post* mobilisasi dini skala nyeri pasien mengalami penurunan dari skala nyeri 5 (nyeri sedang) menjadi skala 4 (nyeri sedang). Pada hari ketiga *post* mobilisasi dini skala nyeri pasien mengalami penurunan dari skala 4 (nyeri sedang) menjadi skala 2 (nyeri ringan). Masalah nyeri akut teratasi, intervensi dihentikan pasien rencana dipulangkan.

6.2 Saran

1. Bagi perawat

Diharapkan perawat dapat menjadikan mobilisasi dini sebagai intervensi dalam menurunkan skala nyeri post operasi.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat dijadikan bahan informasi dan ilmu tambahan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani kasus nyeri post operasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti lain dapat melakukan pengkajian secara lengkap dan membuat diagnosa keperawatan yang tepat berdasarkan pengkajian yang diperoleh, menyelesaikan kegiatan keperawatan, dan mendokumentasikan hasil tindakan keperawatan yang dilakukan.